# SKRIPSI

# KOMUNIKASI PERSUASIF GURU *TAHFIDZ* UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA-SISWI SDIT AL-MUMTAZ

**Program Studi Ilmu Komunikasi**
**Kajian Hubungan Masyarakat**

**Oleh:**
**Akmal Mahira Setiawan**
**NIM. E1101181040**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KOMUNIKASI PERSUASIF GURU *TAHFIDZ* UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA-SISWI SDIT AL-MUMTAZ**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Akmal Mahira Setiawan
NIM. E1101181040

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Netty Herawati, M.Si
NIP. 196510291990022001

Tanggal : 28-5-2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Suci Lukitowati, SP, MA.
NIP. 198912292019032016

Tanggal : 26-05-2025

## LEMBAR PENGESAHAN

**KOMUNIKASI PERSUASIF GURU *TAHFIDZ* UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA-SISWI SDIT AL-MUMTAZ**

**Oleh:**
**Akmal Mahira Setiawan**
**NIM. E1101181040**

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

**Tim Penguji**

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| Dr. Netty Herawati, M.Si | Suci Lukitowati, SP, MA. |
| NIP. 196510291990022001 | NIP. 198912292019032016 |
| **Penguji Utama** | **Penguji Pendamping** |
| Dr. Lina Sunyata, M.M. | Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom. |
| NIP. 196111111987032002 | NIP.199108092019032012 |

Disahkan oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa-siswi di SDIT Al-Mumtaz. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi persuasif McGuire yang dikembangkan pada tahun 1960. Teori ini terdiri dari lima tahapan yaitu, perhatian, pemahaman, pengaruh, ingatan, dan tindakan yang digunakan sebagai landasan analisis. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berhasil membangun komunikasi persuasif melalui strategi yang melibatkan pendekatan personal, penggunaan metode yang variatif, dan pemberian motivasi yang konsisten. Kelima tahapan dalam teori McGuire tercapai dengan baik, terbukti dari meningkatnya antusiasme dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti program hafalan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi persuasif guru memiliki peran signifikan dalam menumbuhkan minat serta semangat menghafal Al-Qur'an pada siswa di lingkungan sekolah dasar Islam terpadu.



**Kata Kunci**: Guru *Tahfidz*, Komunikasi Persuasif, Minat Menghafal Al-Qur'an, SDIT Al-Mumtaz

## ABSTRACT

This study aims to find out and analyze the persuasive communication used by tahfidz teachers to increase students' interest in memorizing the Qur'an among the students at SDIT Al Mumtaz. The research applied McGuire's persuasive communication theory (1960), which consists of five stages: attention, comprehension, yielding, retention, and action. These stages were used as the analytical framework. The study used a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews, observation, and documentation. The findings show that teachers successfully applied persuasive communication strategies through personal approaches, varied teaching methods, and consistent motivation. All five stages of McGuire's theory were achieved, as reflected in students' increased enthusiasm and discipline in participating in the memorization program. The research concludes that teachers' persuasive communication significantly fosters students' interest and motivation to memorize the Qur'an in the integrated Islamic elementary school environment.



**Keywords:** Tahfidz Teachers, Persuasive Communication, Interest in Memorizing the Qur'an, SDIT Al-Mumtaz

## RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis komunikasi persuasif guru dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an pada siswa-siswi di SDIT Al-Mumtaz. Latar belakang penelitian ini muncul dari fenomena kurangnya minat sebagian siswa dalam menghafal Al-Qur'an, padahal hafalan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam kurikulum sekolah Islam terpadu seperti SDIT Al-Mumtaz. Dalam konteks ini, guru memegang peranan sentral sebagai komunikator yang mampu membentuk perilaku dan sikap siswa melalui komunikasi persuasif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah guru *Tahfidz* dan siswa-siswi kelas IV dan V di SDIT Al-Mumtaz. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validitas diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Kerangka teori yang digunakan adalah model komunikasi persuasif McGuire yang terdiri dari lima tahap: perhatian (*attention*), pemahaman (*comprehension*), penerimaan atau pengaruh (*yielding*), retensi atau ingatan (*retention*), dan tindakan (*behavior*). Model ini dipilih karena mampu menjelaskan proses perubahan sikap dan perilaku melalui komunikasi yang dilakukan secara bertahap dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif guru dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an telah berjalan cukup efektif dan mencakup kelima tahapan teori McGuire.

Guru *Tahfidz* berhasil menarik perhatian siswa melalui pendekatan personal, pemilihan waktu yang tepat, penggunaan suara yang ekspresif, dan variasi metode pembelajaran seperti bernyanyi, bercerita, dan penggunaan media visual. Guru juga membangun suasana kelas yang nyaman agar siswa lebih fokus terhadap materi hafalan yang diajarkan.

Pada tahap ini, guru menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Penjelasan tentang makna ayat juga disampaikan agar siswa tidak hanya menghafal secara tekstual, tetapi juga memahami isi kandungan Al-Qur'an. Pemahaman siswa diperkuat dengan latihan pengulangan dan pemberian contoh penggunaan kata atau frasa dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memengaruhi sikap siswa melalui motivasi, keteladanan, dan pendekatan emosional. Misalnya, guru sering menceritakan kisah para penghafal Al-Qur'an yang sukses, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kemajuan, serta menyampaikan harapan dan doa agar siswa menjadi generasi penghafal Al-Qur'an. Sikap rendah hati dan kedekatan guru juga mendorong siswa untuk lebih termotivasi menghafal. Penguatan hafalan dilakukan dengan metode muraja'ah atau pengulangan hafalan setiap hari. Guru juga menciptakan jadwal hafalan yang konsisten dan mengajak siswa untuk saling menyimak hafalan teman sebagai bagian dari latihan daya ingat. Selain itu, guru memberikan tugas hafalan di rumah yang melibatkan peran orang tua.

Minat siswa untuk menghafal Al-Qur'an terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan *Tahfidz*, peningkatan jumlah ayat yang dihafal, dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan keagamaan seperti kultum atau lomba hafalan. Beberapa siswa bahkan mulai menunjukkan inisiatif sendiri untuk menghafal di luar waktu pelajaran. Faktor pendukung dalam proses komunikasi persuasif guru adalah komitmen guru terhadap visi sekolah, dukungan orang tua siswa, dan lingkungan sekolah yang religius. Sementara itu, hambatan yang dihadapi antara lain perbedaan tingkat kemampuan siswa, gangguan konsentrasi, serta keterbatasan waktu dan fasilitas pembelajaran.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi persuasif guru *Tahfidz* di SDIT Al-Mumtaz mampu meningkatkan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara signifikan. Penggunaan teori komunikasi McGuire terbukti relevan dalam menganalisis strategi komunikasi yang efektif dalam konteks pendidikan Islam. Rekomendasi yang diberikan antara lain perlunya pelatihan komunikasi persuasif bagi guru *Tahfidz*, peningkatan kerja sama dengan orang tua, serta penyediaan media pembelajaran yang lebih variatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an yang lebih komunikatif, inspiratif, dan berbasis pendekatan psikologis yang menyentuh aspek afektif siswa. Komunikasi guru yang tidak hanya informatif tetapi juga persuasif terbukti mampu membentuk sikap positif dan kebiasaan baik dalam diri siswa sejak usia dini.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Akmal Mahira Setiawan |
| Nomor Mahasiswa | : E1101181040 |
| Program Studi | : Ilmu Komunikasi |

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 26 Mei 2025
Yang membuat pernyataan

Akmal Mahira Setiawan
NIM. E1101181040

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"*Tidak Ada Orang Suci Tanpa Masa Lalu, Tidak Ada Orang Berdosa Tanpa Masa Depan*"

Persembahan untuk mereka yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat selesai.

**EDI SETIAWAN DAN ENDAH PRIYANTI**

Orang tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, kasih, dan sayang serta senantiasa mengingatkan dan mengerahkan seluruh kemampuannya untuk penulis sampai skripsi ini selesai.

**SILMI ZHAFIRAH DAN HANIN NUWAYAR**

Adik penulis yang selalu *support* di masa-masa sulit dalam pengerjaan skripsi, terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis untuk bisa menuangkan rasa lelah dan sulit yang penulis alami saat menulis skripsi ini TERIMA KASIH.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga kecil Himamay yang bersedia menerima saya untuk menjadi teman dalam pengerjaan skripsi ini, **Jojo, Ferla, Diva, Mbul, Ijul, Iqbal, Aulia, Momoy, Aya, Ina, Qory, Rani, Sipa, Aban, Nat, Will, Tia.**
2. Keluarga besar Ilmu Komunikasi Angkatan 2018 yang sangat solid dan saya banggakan. **Hafidh, Eja, Dimas, Farid, Ido, Habib, Dinto, Jeje, Mas Dadank, Bang Ridho, Selvi, Sherlly, Udin, Vika, Lia, Eva, Peri, Siti, Mila, Hanna, Silvia, Febri, Marlina, Nia, Danu.**
3. Himakom Periode 2021-2022
4. Keluarga Besar Ilmu Komunikasi FISIP UNTAN

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi berjudul " Komunikasi persuasif guru *Tahfidz* untuk meningkatkan minat Menghafal Al-Qur'an Siswa-Siswi SDIT Al-Mumtaz" dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir serta kewajiban yang harus penulis penuhi dalam rangka memeroleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan dikarenakan segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun, penulis berusaha menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dalam meningkatkan kualitas skripsi ini.

Pontianak, 26 Mei 2025
Penulis,

Akmal Mahira Setiawan
NIM. E1101181040

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PERSETUJUAN** ..... **ii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iii**
**ABSTRAK** ..... **iv**
**ABSTRACT** ..... **v**
**RINGKASAN PENELITIAN** ..... **vi**
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ix**
**MOTTO DAN PERSEMBAHAN** ..... **x**
**KATA PENGANTAR** ..... **xi**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**
**DAFTAR TABEL** ..... **xv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvi**
**BAB 1 PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 5
1.3 Fokus Penelitian ..... 6
1.4 Rumusan Masalah ..... 6
1.5 Tujuan Penelitian ..... 6
1.6 Manfaat Penelitian ..... 6
1.6.1 Manfaat Teoritis ..... 6
1.6.2 Manfaat Praktis ..... 7
**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ..... **8**
2.1 Definisi Konsep ..... 8
2.1.1 Komunikasi Persuasif ..... 8
2.1.2 Komunikasi Interpersonal ..... 12
2.1.3 Tahfizhul Quran ..... 17
2.2 Teori Komunikasi Persuasif Model MC. Guire ..... 20
2.3 Penelitian yang relevan ..... 22
2.4 Alur Pikir Penelitian ..... 24
2.5 Pertanyaan Penelitian ..... 25
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **26**
3.1 Jenis Penelitian ..... 26
3.2 Langkah-Langkah Penelitian ..... 27

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian ....28
3.4 Subjek dan Objek Penelitian ....29
3.4.1 Subjek Penelitian....29
3.4.2 Objek Penelitian ....30
3.5 Teknik Pengumpulan Data....30
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data ....32
3.6.1 Keabsahan Data....33
3.6.2 Teknik Analisis Data....33
**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ....36**
4.1 Lembaga Islamic Center Al-Mumtaz Pontianak....36
4.2 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Mumtaz Pontianak ....36
4.2.1 Visi, Misi dan Tujuan....39
4.2.2 Struktur SDIT Al-Mumtaz Pontianak ....41
**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ....45**
5.1 Hasil Penelitian ....45
5.1.1 Penerapan Program Tahfizd SDIT Al-Mumtaz ....46
5.2 Pembahasan....67
5.2.1 Tahapan Perhatian....67
5.2.2 Tahapan Pengetian ....75
5.2.3 Tahapan Pengaruh....82
5.2.4 Tahapan Ingatan ....89
5.2.5 Tahapan Tindakan....97
**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN....105**
6.1 Simpulan ....105
6.2 Saran....108
6.3 Keterbatasan Penelitian....110
**DAFTAR PUSTAKA ....111**
**LAMPIRAN....113**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian.....24
Gambar 4.1 SDIT Al Mumtaz.....37
Gambar 5.1 Media Pembelajaran Kreatif.....48
Gambar 5.2 Metode Diskusi Kelompok .....50
Gambar 5.3 Jurnal dan Papan Pengingat Hafalan Qur'an.....54

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Capaian target Tahfizhul Quran .....3
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan .....23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Informan Kepala Biro.....113
Lampiran 2 Hasil Wawancara Informan Guru *Tahfidz*.....123
Lampiran 3 Hasil Wawancara Informan Guru *Tahfidz*.....128
Lampiran 4 Panduan Wawancara Informan Siswa-siswi Kelas 6 .....133
Lampiran 5 Panduan Wawancara Informan Siswa-siswi Kelas 6 .....136
Lampiran 6 Panduan Wawancara Informan Siswa-siswi Kelas 6 .....139
Lampiran 7 Hasil Observasi Penulis.....142
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....149

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran menjadi suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar serta bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan di bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasikan dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Dalam pembelajaran dibutuhkan adanya proses komunikasi yang terjadi melalui transmisi pesan oleh komunikator dan interpretasi oleh komunikan. Proses transmisi dan interpretasi tersebut tentunya mengharapkan terjadinya *effects* berupa perubahan kepercayaan, sikap dan tingkah laku komunikan yang lebih baik.[1] Salah satu tanda bahwa suatu komunikasi dikatakan efektif adalah bila menimbulkan pengaruh pada sikap seseorang. Komunikasi yang efektif paling mampu mempengaruhi sikap seseorang. Upaya komunikasi untuk mempengaruhi sikap seseorang ini kemudian disebut sebagai komunikasi persuasif.[2] Komunikasi persuasif merupakan salah satu kajian komunikasi yang kerap digunakan sebagai

[1] Riyanto & Mahfud, Riyani Fajar dan Mokhammad. 2012. Komunikasi Islam 1 (Perspektif Integrasi-Interkoneksi), Yogyakarta Galuh Patria, h. 50
[2] Rakhmat, Jalaluddin, 2008, Psikologi Komunikasi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, h. 14.

metode mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal, termasuk di antaranya dalam bidang pendidikan *Tahfidz* (hafalan) Al-Qur'an.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Mumtaz adalah salah satu sekolah swasta berlandaskan islam yang berada di Kota Pontianak. Selaku lembaga pendidikan, SDIT Al-Mumtaz memiliki program unggulan yang mendorong siswa pada bidang pendidikan *Tahfidz* (hafalan) Al-Qur'an. SDIT Al-Mumtaz juga menetapkan target pembelajaran berdasarkan program unggulan di atas, salah satunya menghafal Al-Qur'an minimal 3 juz, hadits dan doa untuk siswa-siswi yang duduk di bangku kelas 6 melalui rangkaian komunikasi persuasif oleh guru *Tahfidz*.

Adapun rangkaian komunikasi persuasif yang dilaksanakan oleh guru *Tahfidz* kepada siswa-siswi melalui beberapa langkah. Pertama, guru *Tahfidz* membacakan ayat Al-Qur'an yang kemudian disetorkan, siswa-siswi diharapkan untuk menyimak bacaan. Tujuannya agar siswa-siswi mengenal lebih dulu tanda baca dan pelafazan ayat Al-Qur'an. Kedua, guru *Tahfidz* dan siswa-siswi membaca secara bersamaan ayat Al-Qur'an. Pada rangkaian ini dilakukan pula pengulangan bacaan hingga siswa-siswi lancar melafazkan ayat Al-Qur'an. Terakhir, siswa-siswi akan dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian menyetorkan hafalannya ke masing-masing guru *Tahfidz*.

> *"Selama proses komunikasi persuasif ada beberapa hambatan saat pelaksanaannya contohnya, ada siswa atau siswi yang izin ke toilet tetapi kembali lagi pada saat jam Tahfidzul Quran hampir selesai. Lalu ada juga siswa yang gagal mencapai target harian dengan berbagai faktor*

*seperti kurangnya minat menghafal, keterbatsan daya ingat masing-masing siswa dan karakter siswa-siswi yang berbeda-beda,"*

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama Ahmad Fauzi, S.M. selaku Kepala Biro Lembaga Al-Qur'an SDIT Al-Mumtaz, menjelaskan bahwa terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan program *Tahfidz* Quran antara guru *Tahfidz* dan siswa-siswi kelas 5. Faktor tersebut yang menyebabkan capaian target hafalan Al-Qur'an tidak berjalan lancar hingga terjadinya penurunan persentase capaian target *tahfizhul* Quran. Telepas dari hambatan di atas, guru *Tahfidz* juga memberikan motivasi kepada siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi tersebut dapat berupa nasihat, apresiasi, ajakan dalam menghafal dan komunikasi mendalam jika diperlukan.

**Tabel 1.1 Capaian target Tahfizhul Quran**

| **Capaian target *Tahfizhul* Quran siswa-siswi kelas 5 SDIT Al-Mumtaz** | | |
|---|---|---|
| **Tahun Ajaran** | **Tercapai** | **Tidak Tercapai** |
| **2020/ 2021** | **20%** | **80%** |
| **2021/ 2022** | **14%** | **86%** |
| **2022/ 2023** | **11%** | **89%** |

***Sumber**: Biro Lembaga Al–Quran, 2024*

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa capaian target *Tahfizhul* Quran siswa-siswi kelas 5 di SDIT Al-Mumtaz mengalami penurunan. Menurut data, siswa-siswi yang duduk dibangku kelas 5 terbagi menjadi 4 kelas setiap tahunnya. Adapun tahun ajaran 2020/2021 siswa-siswi yang tidak mampu mencapai target 3

juz sebanyak 97 orang dari total 121 siswa-siswi. Sementara tahun ajaran 2021/2022 jumlah siswa-siswi yang tidak mampu mencapai target 3 juz sebanyak 124 orang dari total 144 siswa-siswi. Data terbaru di tahun 2022/2023 menunjukan sebanyak 123 siswa-siswi tidak mampu mencapai target 3 juz dari total 138 siswa-siswi.

Selain hambatan yang berasal dari siswa, guru Tahfidz juga menghadapi sejumlah permasalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya, jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas membuat guru kesulitan memberi perhatian penuh secara individual. Perbedaan kemampuan menghafal antar siswa juga menuntut guru untuk menggunakan metode yang variatif agar semua siswa bisa mengikuti target yang ditetapkan. Di sisi lain, guru Tahfidz juga memiliki beban tambahan dalam hal administrasi dan persiapan pembelajaran yang menyita waktu. Permasalahan tersebut berdampak pada efektivitas komunikasi persuasif yang dilakukan guru, sehingga diperlukan strategi yang lebih tepat agar tujuan program Tahfidz dapat tercapai secara optimal.

Maka dari itu bagi siswa-siswi kelas 5 yang tidak mampu mencapai target diharuskan melanjukan program *Tahfizhul* Quran di kelas 6. Konsekuensinya adalah siswa-siswi yang bersangkutan akan pulang lebih lama dari jadwal yang sudah ditetapkan oleh sekolah karena adanya jam tambahan. Dengan adanya tambahan mengejar hafalan yang tidak tercapai di kelas 5, artinya beban belajar menjadi ekstra. Seharusnya kelas 6 fokus pada persiapan ujian sekolah, hal ini yang

membuat siswa-siswi yang bersangkuan juga merasakan terhambatnya proses pembelajaran saat di kelas 6.

Guru berperan penting memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa-siswi pada saat proses pembelajaran di sekolah, salah satunya dalam mencapai target hafalan. Guru bertanggungjawab untuk lebih kreatif dalam hal membangkitkan motivasi siswa-siswi, terlebih setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda satu sama lain. Maka dari itu perlunya guru untuk melakukan komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pelaksanaan proses menghafal, yaitu mampu memunculkan motivasi menghafal bagi siswa-siswi dalam mencapai target.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkannya peran guru dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an melalui komunikasi persuasif. Hal ini dilakukan lantaran program *Tahfizhul* Quran berada di lingkup sekolah yang berkenaan langsung dengan tenaga pendidik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terhambatnya komunikasi persuasif antar guru *Tahfidz* dan siswa-siswi kelas 5 dalam program *tahfidzul* Quran.
2. Menurunnya persentase jumlah siswa–siswi kelas 5 yang berhasil mencapai target *Tahfidzul* Quran.

## 1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun fokus penelitian dan pokok soal yang hendak diteliti ialah mengenai bagaimana Komunikasi persuasif guru *Tahfidz* untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Mumtaz.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah ialah 'Bagaimana Komunikasi persuasif guru *Tahfidz* untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an di SDIT Al-Mumtaz?'

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui komunikasi persuasif guru dalam meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa-siswi SDIT Al-Mumtaz.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya dalam mengetahui Komunikasi persuasif guru *Tahfidz* untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa–siswi SDIT Al-Mumtaz.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan pandangan bagaimana Komunikasi persuasif guru *Tahfidz* untuk meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an siswa–siswi SDIT Al-Mumtaz dapat menjadi acuan untuk melaksanakan penelitian sejenis secara mendalam.